

ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI NILAI SPIRITUAL DALAM PROGRAM BAHASA MA'HAD UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Yuli Eviyanti

UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Email: yulieviyanti@uinsyahada.ac.id

Kata kunci

Manajemen, strategi,
Nilai Spiritualitas

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen strategi nilai spiritual pada dalam Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Program ini merupakan salah satu upaya strategis dalam mengintegrasikan pembinaan karakter keislaman dan peningkatan keterampilan bahasa Arab-Inggris mahasiswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen diterapkan secara sistematis melalui pemberian tugas kelas, proyek, hafalan kosa kata, serta pembiasaan ibadah dan refleksi spiritual. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kesadaran, kejujuran, dan kerja sama telah ditanamkan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, serta monitoring dan evaluasi berkala. Namun, masih terdapat kendala seperti rendahnya konsistensi kehadiran dan kurangnya partisipasi aktif sebagian mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa manajemen strategi yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai spiritual mampu membentuk karakter dan integritas mahasiswa secara menyeluruh. Temuan ini diharapkan menjadi acuan bagi pengembangan model pembelajaran pesantren modern yang holistik di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Keywords

Management, Strategy,
Spiritual Values

Abstract

This study aims to analyze the strategic management of spiritual values within the Language Program at Ma'had Al-Jamiah UIN SYAHADA Padangsidimpuan. The program represents a strategic effort to integrate Islamic character development with the enhancement of students' Arabic and English language proficiency. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing data collection techniques such as in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing with verification. The results reveal that strategic management is implemented systematically through class assignments, group projects, vocabulary memorization, as well as habitual worship practices and spiritual reflection. Values such as discipline, responsibility, awareness, honesty, and cooperation are instilled through continuous habituation, exemplary leadership, and regular monitoring and evaluation. However, the study also identifies obstacles such as inconsistent attendance and a lack of active participation among some students. The findings affirm that effective

strategic management grounded in spiritual values can holistically shape students' character and integrity. This research is expected to serve as a reference for the development of holistic pesantren-based learning models in Islamic higher education institutions.

Pendahuluan

Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidimpuan merupakan salah satu program unggulan di kampus UIN Syahada Padangsidimpuan yang hadir sebagai program pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pesantren bagi mahasiswa di lingkungan kampus UIN Syahada Padangsidimpuan. Program hadir sejak Tahun 2014 berdasarkan Surat Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia No. Dj.I/Dt.IV/OO.00.9/2374/2014. Di mana, program ini hadir dengan integrasi program intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris atau Program Bahasa Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidimpuan.

Pada dasarnya, Program Bahasa Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidimpuan hadir sebagai bentuk sahutan atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Artinya, Program Bahasa Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidimpuan hadir dengan tujuan menambah keterampilan mahasiswa di bidang bahasa sebagai bekal tambahan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat saat ini. Dengan demikian, program ini hanya bersifat tambahan dan tidak memberikan gelar tambahan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016).

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa nilai spiritual yang ditanamkan kepada mahasiswa. Nilai spiritual merupakan berkah dari Tuhan yang diberikan khusus untuk tiap-tiap orang tanpa terkecuali. Sejak lahir manusia telah dianugerahkan oleh Allah *subhânahû wa ta'alâ* berupa dorongan alami untuk berbuat baik sehingga hidupnya memiliki arti dan bahagia (Purna & Kinasih, 2015). Nilai spiritual berasal dari gabungan dua kata dalam bahasa Inggris. *Spirit* yang berarti roh atau jiwa dan ritual yang berarti upacara keagamaan. Istilah spirit kadang juga dimaknai sebagai semangat membara, motivasi berjuang, atau tekad yang kuat untuk berusaha. Sedangkan istilah ritual kadang juga dimaknai dengan aktivitas atau kegiatan keagamaan. Oleh sebab itu, istilah spiritual menunjuk pada pengertian segala hal yang berhubungan dengan ruh/jiwa atau keyakinan/keimanan seseorang dalam melakukan aktivitas/kegiatan keagamaan. Spiritual mengacu pada nilai-nilai manusiawi yang nonmaterial (Muliawan, 2015).

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa nilai spiritual dipandang sebagai anugerah dari Tuhan yang diberikan kepada setiap individu sejak lahir. Nilai ini mendorong manusia untuk berbuat baik, yang pada gilirannya memberi makna dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Secara etimologis, nilai spiritual berasal dari gabungan dua kata dalam bahasa Inggris: "spirit" yang berarti roh atau jiwa, dan "ritual" yang berarti upacara keagamaan. Kata "spirit" dapat diartikan sebagai semangat, motivasi, atau tekad yang kuat, sedangkan "ritual" mengacu pada kegiatan atau aktivitas keagamaan. Oleh karena itu, spiritualitas mengacu pada semua hal yang berkaitan dengan ruh atau jiwa serta keyakinan atau iman seseorang dalam menjalankan aktivitas keagamaan. Dengan kata lain, spiritualitas mencakup nilai-nilai manusiawi yang bersifat nonmaterial, yang berhubungan dengan aspek-aspek kejiwaan dan keyakinan agama seseorang. Hal ini menunjukkan pentingnya penanaman nilai spiritual dalam kehidupan mahasiswa untuk membantu mereka menemukan makna dan kebahagiaan dalam kehidupan mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, terdapat beberapa nilai-nilai dasar spiritual mencakup hal: kesadaran, keanggunan, kemaknaan, kebenaran, kedamaian, dan kebijaksanaan, dan kebenaran (Maziyah et al., 2019). Selanjutnya, keberadaan nilai-nilai tersebut penting untuk diperkenalkan, dikembangkan, dan diinternalisasikan dalam diri mahasiswa secepat mungkin agar mereka memiliki kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, terutama saat mereka menghadapi tantangan dalam mewujudkan cita-cita mereka (Zulfatmi, 2021).

Tentu, proses penerapan nilai-nilai tersebut tidak bisa lepas dari manajemen strategi tertentu. Manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu dari suatu pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antar fungsi fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang (Adam, 2018). Manajemen strategi adalah kumpulan tindakan yang dilakukan setelah analisis kondisi internal dan eksternal. Setelah itu, strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dirumuskan dan diterapkan (Nababan et al., 2023). Di mana, manajemen strategi tersebut dijadikan acuan dalam penerapan nilai-nilai spiritual sehingga mahasiswa memiliki keterampilan tambahan, khususnya pada bidang bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris). Dengan kata lain, penerapan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan mahasiswa memerlukan manajemen strategi yang tepat. Manajemen strategi didefinisikan sebagai seni dan ilmu dalam membuat, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan strategis antar fungsi-fungsi organisasi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan di masa depan. Proses ini melibatkan serangkaian tindakan yang didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal. Setelah analisis dilakukan, strategi dirumuskan dan diterapkan untuk mencapai tujuan. Dalam konteks penerapan nilai-nilai spiritual, manajemen strategi ini dijadikan panduan agar mahasiswa dapat memperoleh keterampilan tambahan, terutama dalam bidang bahasa, seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Ini menunjukkan bahwa selain penanaman nilai-nilai spiritual, mahasiswa juga dibekali dengan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi dan profesional mereka. Oleh sebab itu, manajemen strategi dapat dipahami sebagai proses perencanaan, penerapan, dan evaluasi suatu program dalam mencapai tujuan tertentu. Di mana, proses ini tidak bisa lepas dari adanya identifikasi tujuan jangka panjang, analisis lingkungan eksternal dan internal, serta pengembangan strategi yang sesuai untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan tersebut.

Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada konsep manajemen strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David yang menekankan pentingnya perumusan, penerapan, dan evaluasi keputusan strategis demi tercapainya tujuan organisasi secara berkelanjutan (David, 2004), serta diperkuat oleh pandangan Imam Al-Ghazali yang menyatukan nilai keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam manajemen berbasis etika spiritual (Irawan & Rohman, 2025). Beberapa riset sebelumnya telah menyoroti aspek pembinaan karakter dan disiplin di Ma'had. Misalnya, Nirwana Khoriyah Lubis dalam penelitiannya menelusuri “Dampak *Reward* dan *Punishment* terhadap Perilaku Disiplin Mahasantriah” (Lubis, 2023), sementara Patimah Hasan mengangkat “Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah” (Hasan, 2024), dan Erliana Dasopang menganalisis “Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an” (Dasopang, 2025). Ketiga penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada *output* perilaku atau performa religius mahasantri/ah (mahasiswa) secara umum. Namun, belum ditemukan manajemen strategi dirancang dan diimplementasikan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dalam konteks Program Bahasa berbasis pengembangan akademik dan karakter secara simultan.

Gap inilah yang coba dijawab dalam penelitian ini. Bagaimana manajemen strategi yang digunakan dalam mendesain sistem pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam aktivitas pembelajaran bahasa secara menyeluruh? Adapun untuk *novelty* penelitian ini terletak pada fokusnya yang menggabungkan pendekatan manajemen strategi modern berbasis nilai spiritual Islam dalam konteks program pengembangan bahasa di lingkungan perguruan tinggi keislaman. Demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen strategi nilai-nilai spiritual dalam Program Bahasa Ma'had Al-Jamiah UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta mengungkap dampak penerapan strategi tersebut terhadap pembentukan karakter dan kompetensi bahasa mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi manajemen strategi dalam penerapan nilai-nilai spiritual pada Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN SYAHADA Padangsidempuan dengan fokus pada pemahaman makna, proses pelaksanaan, serta kebijakan strategis dalam pembinaan karakter mahasiswa. Informan dipilih secara purposive sebanyak tujuh orang, terdiri atas mahasiswa aktif, dua pengajar/instruktur bahasa, dan dua pengelola program. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi untuk memantapkan perolehan data yang bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian menekankan pada makna bukan generalisasi (Abu Bakar, 2021). Jadi, penelitian ini dilakukan dengan menelaah data hasil penelitian menjadi suatu gambaran empiris dengan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, ataupun kelompok tertentu terhadap suatu masalah penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggambarkan data hasil analisis manajemen strategi penerapan nilai-nilai spiritual dalam Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidempuan.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi nonpartisipatif, dan studi dokumentasi terhadap dokumen resmi seperti kurikulum, laporan kegiatan, dan buku pedoman Ma'had. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta member check. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Pada tahap reduksi, data wawancara dikategorikan dalam tema seperti "strategi pembinaan spiritual," "praktik harian mahasiswa," dan "peran manajemen," kemudian disusun dalam matriks tematik. Tahapan penelitian disusun secara sistematis mulai dari perencanaan, pengumpulan data, reduksi data, penyajian tematik, verifikasi, hingga kesimpulan. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran konkret mengenai bagaimana strategi manajerial membentuk karakter dan spiritual mahasiswa secara integratif melalui pembelajaran bahasa Arab dan Inggris.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Nilai-Nilai Spiritual dalam Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN SYAHADA Padangsidempuan

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tanggal 13 April 2024, ditemukan bahwa implementasi nilai-nilai spiritual dalam Program Bahasa Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidempuan terwujud dalam tiga nilai utama. Nilai-nilai tersebut meliputi kesadaran, disiplin, dan tanggung jawab. Kesadaran di sini berarti mahasiswa diajarkan untuk selalu menyadari pentingnya ilmu dan keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai kesadaran

tercermin dari dorongan mahasiswa untuk menyadari pentingnya ilmu dan keberadaannya sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab hidup. Adapun disiplin mencakup kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas tepat waktu, serta mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan kampus. Nilai disiplin ini ditunjukkan melalui kebiasaan tepat waktu dalam mengikuti kelas bahasa dan ketaatan terhadap peraturan Ma'had. Sedangkan tanggung jawab yang dimaksud adalah tanggung jawab terhadap diri sendiri, tugas-tugas akademik, serta tanggung jawab moral sebagai seorang mahasiswa yang nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat. Hal ini tampak dalam kemandirian mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas akademik dan menjaga perilaku sesuai etika Islami. Nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas dan kepribadian yang baik.

Terkait dengan hal tersebut, Adisusilo menjelaskan bahwa nilai adalah sesuatu yang dapat dijadikan sasaran untuk mencapai tujuan yang menjadi sifat keluhuran yang terdiri dari dua atau lebih dari komponen yang satu sama lain saling mempengaruhi (Sutarjo, 2012). Artinya, nilai merupakan prinsip atau standar yang dianggap penting dan dijadikan sebagai tujuan untuk dicapai dalam kehidupan. Nilai-nilai ini mencerminkan keluhuran atau kebaikan yang ingin diraih oleh individu atau kelompok. Selain itu, nilai-nilai tersebut terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Dengan kata lain, pencapaian nilai-nilai ini melibatkan interaksi dan sinergi antara berbagai elemen yang ada, yang secara bersama-sama berkontribusi pada tercapainya tujuan akhir yang luhur. Misalnya, nilai kejujuran dalam suatu komunitas tidak hanya berdiri sendiri, tetapi juga terkait dengan nilai-nilai lain seperti kepercayaan, tanggung jawab, dan integritas. Semua komponen ini saling mempengaruhi dan bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian tujuan yang lebih besar, seperti harmoni sosial dan kedamaian.

Nilai menjadi sentral tersendiri bagi individu dalam membentuk norma maupun aturan dalam berinteraksi sosial atau aturan dalam masyarakat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa nilai adalah aturan yang dapat digunakan seseorang untuk mempertimbangkan pilihan lain dalam konteks sosial tertentu. Di mana, salah satu cabang filsafat yang dikenal sebagai aksiologi atau filsafat nilai membahas nilai. Nilai mengarahkan sikap dan tingkah laku, baik secara sadar maupun tidak (Halimatussa'diyah, 2020). Dengan demikian, sesuatu yang bernilai, bermutu, menunjukkan kualitas, dan bermanfaat bagi manusia disebut bernilai. Nilai sebagai kualitas independen akan tetap sama, yaitu tidak berubah yang terjadi pada objek yang dinilai. Misalnya, persahabatan sebagai nilai (positif/baik) tidak akan berubah esensinya ketika dua orang bersahabat mengkhianati satu sama lain. Artinya, nilai adalah suatu keputusan yang tetap ada terlepas dari situasi (Gusneti et al., 2015).

Terkait dengan hal tersebut, Alwisol (2014:63) menjelaskan bahwa pengalaman subjektif berasal dari spiritualitas. Setiap hal yang berkaitan dengan eksistensi manusia adalah sumbernya. Orang yang spiritual tidak hanya memikirkan apakah hidup itu berharga, tetapi mereka juga memikirkan alasan hidup itu berharga. Manusia sebagai makhluk yang memiliki kesadaran manusia sadar terhadap segala tingkah lakunya, sadar bahwa mereka kurang baik, mampu membimbing tingkah lakunya, dan sadar sepenuhnya apa artinya segala perbuatan untuk mengaktualisasikan dirinya.

Di sisi lain, dapat dipahami bahwa spiritual berarti nilai-nilai manusiawi yang tidak material atau immaterial. Dalam ilmu pengetahuan, spiritual lebih sering dikaitkan dengan nilai-nilai pikiran dan kemampuan-kemampuan lebih tinggi (mental, intelektual, estetik, dan religius). Kebaikan, kebaikan, kebenaran, belas kasihan, kejujuran, dan kesucian adalah komponennya (Muliawan, 2005: 122-123). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa spiritual

berarti memiliki hubungan yang lebih kuat dengan hal-hal rohani daripada hal-hal duniawi. Spiritualitas adalah pencerahan diri untuk menemukan tujuan dan makna hidup.

Jadi, dapat dipahami bahwa Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidempuan berhasil menerapkan beberapa nilai spiritual pada mahasiswanya, yaitu kesadaran, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai kesadaran menekankan pentingnya ilmu dalam kehidupan sehari-hari, disiplin mencakup kedisiplinan dalam perkuliahan dan tugas, serta mematuhi aturan kampus, dan tanggung jawab mencakup tanggung jawab terhadap diri sendiri, tugas akademik, dan moral. Nilai-nilai ini bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang unggul dalam akademik serta memiliki integritas dan kepribadian baik. Nilai sebagai prinsip penting dalam kehidupan mencerminkan keluhuran yang melibatkan interaksi antar elemen seperti kejujuran, kepercayaan, tanggung jawab, dan integritas. Nilai mengarahkan sikap dan tingkah laku individu dan tetap konsisten meskipun situasi berubah. Pengalaman subjektif dan kesadaran diri merupakan bagian dari spiritualitas, di mana individu memahami pentingnya tindakan mereka dalam aktualisasi diri. Spiritualitas lebih sering dikaitkan dengan nilai-nilai non-material seperti pikiran, kemampuan intelektual, estetika, dan religius, termasuk kebaikan, kebenaran, belas kasihan, kejujuran, dan kesucian, yang bertujuan untuk pencerahan diri dan menemukan makna hidup. Program ini bertujuan mengembangkan keterampilan akademik dan membentuk mahasiswa yang berkarakter, berintegritas, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai spiritual dalam Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidempuan telah dilakukan secara sistematis dan menjadi bagian dari budaya belajar mahasiswa. Nilai-nilai seperti kesadaran, disiplin, dan tanggung jawab bukan hanya diajarkan secara verbal tetapi dibentuk melalui aktivitas harian yang berulang dan konsisten. Kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merefleksikan makna belajar, memperkuat dimensi spiritual, dan membangun kedisiplinan internal.

Di sisi lain, strategi pembelajaran juga diintegrasikan dengan penguatan karakter melalui kegiatan seperti tugas hafalan kosa kata, pencatatan reflektif, dan rotasi kepemimpinan kelompok belajar. Model ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan linguistik tetapi juga belajar tentang tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan kepemimpinan. Penguasaan harian yang memerlukan ketekunan serta evaluasi progresif yang dilakukan secara rutin menjadi media untuk membiasakan mahasiswa bersikap jujur, bertanggung jawab terhadap waktu, dan menghargai proses.

Jika dianalisis melalui kerangka manajemen strategi oleh Fred R. David, maka program ini menunjukkan adanya proses perumusan strategi berupa penyusunan kurikulum yang memadukan dimensi akademik dan spiritual, penerapan strategi dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan pembinaan karakter yang berjalan secara terstruktur, serta evaluasi strategi melalui forum pembinaan berkala, refleksi bersama, dan rapat evaluasi manajemen. Pendekatan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual tidak hanya diposisikan sebagai nilai moral tetapi juga sebagai arah strategis kelembagaan dalam mendidik mahasiswa secara holistik.

Selain itu, penerapan strategi pembinaan spiritual ini mencerminkan manajemen berbasis etika sebagaimana diajarkan oleh Imam Al-Ghazali yang menekankan pentingnya membentuk pribadi yang adil, jujur, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut bukan hanya tertanam dalam materi pembelajaran tetapi diwujudkan dalam bentuk sistem pengelolaan, seperti kebijakan tanpa diskriminasi, pembinaan yang humanis, dan pendekatan korektif dalam menangani pelanggaran. Alih-alih menggunakan sistem hukuman semata, pengelola juga

menekankan pada pendekatan reflektif dan edukatif yang mendorong perubahan perilaku dari dalam.

Demikian, dapat dipahami bahwa strategi yang diterapkan di Ma'had Al-Jamiah merupakan bentuk nyata dari integrasi antara manajemen strategi modern dan nilai-nilai spiritual Islam. Penerapan nilai-nilai ini tidak bersifat simbolik tetapi terinternalisasi dalam rutinitas, pola interaksi, dan tata kelola program. Mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk unggul secara akademik tetapi juga dibentuk menjadi pribadi yang berintegritas dan bertanggung jawab sesuai dengan cita-cita pendidikan Islam yang menyeluruh.

Gambaran Manajemen Strategi Nilai Spiritual dalam Program Bahasa Ma'had UIN Syahada Padangsidempuan

Manajemen strategi nilai spiritual di Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidempuan dilakukan melalui pendekatan sistematis yang dirancang secara terstruktur dan berorientasi jangka panjang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada rentang waktu 13-17 April 2024, ditemukan bahwa strategi yang diterapkan meliputi pemberian tugas kelas, tugas proyek, serta tugas hafalan kosakata. Tugas kelas dirancang untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara rutin. Tugas proyek, di sisi lain, bertujuan untuk mengembangkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya bekerja sama dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Sementara itu, tugas hafalan kosa kata tidak hanya membantu mahasiswa dalam memperkaya perbendaharaan kata mereka, tetapi juga melatih kesabaran dan ketekunan. Ketiga jenis tugas ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi bahasa Arab dan Inggris mahasiswa tetapi juga dimaksudkan untuk menginternalisasi nilai-nilai spiritual seperti disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kerja sama.

Strategi manajerial ini dapat dianalisis menggunakan teori Fred R. David (2004) yang menjelaskan bahwa manajemen strategi terdiri atas tiga tahap, perumusan strategi (*formulating*), penerapan strategi (*implementing*), dan evaluasi strategi (*evaluating*). Di dalam konteks ini, perumusan strategi dilakukan melalui penyusunan program pembelajaran yang menggabungkan aspek bahwa dengan pembinaan karakter dan spiritualitas. Penerapan strategi terlihat dalam implementasi sistem tugas-tugas tersebut seperti pembiasaan doa bersama, serta pembinaan ruhiyah rutin. Sementara itu, evaluasi strategi dilaksanakan secara berkala oleh pengelola Ma'had (ustadz/ah) melalui *monitoring* perkembangan mahasiswa dan forum evaluasi mingguan melibatkan musyrif/ah, dan mahasiswa itu sendiri.

Tidak hanya itu, strategi tersebut juga selaras dengan pemikiran Imam Al-Ghazali yang menekankan bahwa manajemen yang baik harus dilandasi oleh nilai keadilan (*'adl*), kejujuran (*sidq*), dan tanggung jawab (*amanah*). Melalui pengimplementasian program, nilai-nilai tersebut tercermin dari proses pembinaan yang tidak hanya menitikberatkan pada pelaporan pelanggaran tetapi pada pendekatan edukatif dan korektif berbasis kasih sayang. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen di Ma'had tidak sekadar bersifat administratif melainkan juga spiritual dan etis.

Strategi ini juga diperkuat oleh pendapat Ali dan Luluk yang menyatakan bahwa upaya pemindahan, penanaman, pengarahannya, pengajaran, dan pembimbingan nilai-nilai spiritual yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur dengan menggunakan pola dan sistem tertentu dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi kebaikan bagi pribadi seseorang (Ali & Luluk, 2007). Melalui manajemen strategi yang sesuai, penerapan nilai-nilai spiritual dapat menjadi suatu upaya nyata dalam pembentukan karakter, khususnya bagi para peserta didik. Dalam hal ini, manajemen strategi yang dapat diterapkan, antara lain: a)

pemberian contoh, b) dialog-interaktif, c) pemberian tugas atau latihan, d) pemberian reward-punishment, dan e) pemberian motivasi (Jumala & Abubakar, 2016).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen strategi penerapan nilai-nilai spiritual bagi mahasiswa dalam Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN Syahada Padangsidempuan mencakup pendekatan sistematis dan terstruktur, termasuk pemberian tugas kelas, proyek, dan hafalan kosa kata. Tugas kelas melatih kedisiplinan dan tanggung jawab, tugas proyek mengembangkan kesadaran akan pentingnya kerja sama dan penerapan ilmu dalam konteks nyata, sementara tugas hafalan kosa kata memperkaya perbendaharaan kata serta melatih kesabaran dan ketekunan. Strategi ini diharapkan membantu mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan akademik dan sehari-hari, membentuk individu berintegritas dan bertanggung jawab. Penanaman nilai-nilai spiritual secara terencana dan terstruktur dapat menumbuhkan potensi kebaikan. Manajemen strategi yang diterapkan meliputi pemberian contoh, dialog-interaktif, tugas atau latihan, reward-punishment, dan motivasi, sebagai upaya nyata dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Kendala dan Solusi Manajemen Strategi Nilai Spiritual dalam Program Bahasa Ma'had UIN Syahada Padangsidempuan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 hingga 17 April 2024, ditemukan bahwa meskipun penerapan nilai-nilai spiritual telah dirancang secara strategis dalam Program Bahasa, terdapat beberapa kendala utama yang menghambat efektivitasnya. Pertama masih ada mahasiswa yang bolos dari pembelajaran yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belum sepenuhnya tertanam. Kedua, beberapa mahasiswa menunjukkan kurangnya konsentrasi dan keterlibatan emosional selama proses pembelajaran sehingga pembentukan kesadaran spiritual belum optimal. Ketiga, masih ada mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas, baik tugas kelas, proyek, maupun hafalan, yang menunjukkan lemahnya tanggung jawab akademik. Temuan ini memperlihatkan bahwa internalisasi nilai spiritual belum konsisten dan belum sepenuhnya membentuk perilaku secara menyeluruh. Temuan ini mencatat pembinaan spiritual membutuhkan waktu dan konsistensi pengawasan agar dapat menjadi karakter.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan solusi yang terencana dan berbasis teori manajemen strategi. Menurut teori Fred R. David (2004), tahapan strategi meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan mencakup:

- a. Formulasi ulang strategi pembinaan spiritual, dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran berdasarkan segmentasi karakter mahasiswa, seperti membuat klasifikasi tingkat bimbingan.
- b. Penguatan implementasi strategi, melalui metode pembiasaan yang dipadukan dengan pendekatan afektif seperti monitoring keagamaan dan *role model* dari musyrif/ah.
- c. Evaluasi strategi secara berkala, tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga aspek afektif mahasiswa melalui instrumen asesmen karakter.

Selain itu, keterlibatan aktif pengelola dan penguatan *reward-punishment* yang humanis juga dapat menjadi solusi yang efektif. Misalnya, pendekatan *reward* seperti penghargaan nilai kehadiran dan pencapaian hafalan dapat ditingkatkan, sementara *punishment* bersifat korektif dan tidak mematikan motivasi.

Adapun untuk gambaran manajemen strategi nilai spiritual dalam bentuk tabel dapat dilihat sebagaimana di bawah ini:

Tabel 1. Manajemen Strategi Nilai Spiritual Ma'had UIN Syahada Padang Sidimpuan

Strategi	Nilai Spiritual yang Ditanamkan	Kendala	Dampak yang Terlihat
Tugas kelas harian	Disiplin tanggung jawab	Mahasiswa sering bolos, tidak mengerjakan tugas	Peningkatan kehadiran dan ketepatan waktu sebagian mahasiswa
Tugas proyek kelompok	Kerja sama, amanah	Kurangnya konsentrasi, peran tidak merata dalam kelompok	Sebagian mahasiswa aktif memimpin dan mengambil inisiatif
Hafalan kosa kata	Ketekunan, kesabaran, kejujuran	Kurangnya motivasi belajar mandiri	Peningkatan daya hafal dan minat terhadap Bahasa Arab-Inggris
Pembiasaan doa dan muhasabah	Kesadaran, keikhlasan	Minimnya partisipasi aktif dalam refleksi harian	Sebagian mahasiswa mulai menjadikan belajar sebagai ibadah
Monitoring dan evaluasi	Konsistensi, tanggung jawab	Kurangnya <i>feedback</i> personal kepada mahasiswa	Beberapa mahasiswa merasa lebih diperhatikan dan berkembang sikapnya

Jadi, dapat dipahami bahwa manajemen strategi nilai-nilai spiritual bagi mahasiswa dalam Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN SYAHADA Padangsidimpuan mencakup pendekatan sistematis seperti pemberian tugas kelas, proyek, dan hafalan kosa kata untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kesabaran, dan ketekunan. Namun, terdapat beberapa kendala, yaitu masih adanya mahasiswa yang bolos pembelajaran bahasa, kurangnya konsentrasi, dan tidak mengerjakan tugas. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa kedisiplinan, konsentrasi, dan tanggung jawab belum sepenuhnya tertanam di kalangan mahasiswa. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan peningkatan bimbingan, pengawasan, serta pemberian motivasi yang lebih intensif agar nilai-nilai spiritual dapat diinternalisasi secara efektif. Menurut Ali dan Luluk (2007), penanaman nilai-nilai spiritual yang terencana dapat menumbuhkan potensi kebaikan, dan manajemen strategi yang melibatkan pemberian contoh, dialog-interaktif, tugas, reward-punishment, serta motivasi dapat menjadi upaya nyata dalam pembentukan karakter mahasiswa (Jumala dan Abubakar, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen dalam penerapan nilai-nilai spiritual pada Program Bahasa di Ma'had Al-Jamiah UIN SYAHADA Padangsidimpuan dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membentuk karakter mahasiswa. Strategi tersebut mencakup pemberian tugas kelas, proyek kelompok, hafalan kosa kata, serta pembiasaan doa dan muhasabah yang bertujuan menanamkan nilai-nilai seperti kesadaran, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Strategi ini telah menunjukkan dampak positif terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas mahasiswa, meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya konsentrasi, dan

lemahnya tanggung jawab sebagian mahasiswa. Namun, pendekatan manajemen strategis yang berbasis nilai sebagaimana diteorikan oleh Fred R. David dan diperkuat dengan pemikiran Imam Al-Ghazali menjadi landasan kuat dalam perumusan, penerapan, dan evaluasi program pembinaan yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran bahasa bukan hanya membentuk keterampilan akademik mahasiswa, tetapi juga membangun pondasi karakter kepribadian yang unggul. Program semacam ini dapat dijadikan model strategis bagi pengembangan pendidikan pesantren di perguruan tinggi Islam yang ingin menggabungkan kecakapan akademik dan pembinaan spiritual secara simultan. Penerapan nilai-nilai spiritual yang dipadukan dengan strategi manajemen modern mampu menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada pembentukan manusia seutuhnya.

Rekomendasi yang dapat diajukan adalah agar pihak pengelola Ma'had terus meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis karakter, melakukan pelatihan berkelanjutan kepada instruktur dan musyrif/ah terkait metode pembinaan spiritual, serta menyusun modul pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual secara eksplisit dan konsisten. Selain itu, perlu adanya sistem reward-punishment yang edukatif dan berbasis kasih sayang agar internalisasi nilai dapat berjalan lebih optimal dan membentuk habitus positif dalam kehidupan mahasiswa.

Referensi

- Abu Bakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adam, B. (2018). Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2).
- Ali, M., & Luluk, Y. R. (2007). *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post-Modern: Mencari Visi Baru atas Realitas Baru Pendidikan Kita*. Pustaka Setia.
- Dasopang, E. (2025). Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. In *Skripsi*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- David, F. R. (2004). *Manajemen Strategis*. Indeks.
- Gusneti, Syofiani, & Isnanda. (2015). Struktur Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Halimatussa'adiyah. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. CV. Jakad Media Publishing.
- Hasan, P. (2024). Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan [Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan]. In *Skripsi* (Vol. 11, Nomor 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

- 8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBET
UNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. (2016). *Profil Ma'had Al-Jamiah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Irawan, F., & Rohman, F. (2025). Rekonstruksi Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Etika Spiritual : Studi Kritis atas Pemikiran Pendidikan al-Ghazali. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), 164–184. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/6618>
- Jumala, N., & Abubakar. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 1–23.
- Lubis, N. K. (2023). Dampak Penerapan Reward dan Punishment dalam Membentuk Perilaku Disiplin Mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan [UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan]. In *Skripsi* (Vol. 11, Nomor 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Maziyah, N., Rais, R., & Kiswoyo, K. (2019). Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter pada Buku Cerita Rakyat Karya Wirodarsono. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17924>
- Muliawan, J. U. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Rajawali Press.
- Nababan, M. L., Gaol, N. T. L., & Agustina, W. (2023). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Purna, R. S., & Kinasih, A. S. (2015). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini Menumbuhkembangkan Potensi “Bintang” anak di TK Atraktif*. PT. Indeks.
- Sutarjo, A. (2012). *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Rajawali Persada.
- Zulfatmi. (2021). Pendidikan Nilai Spiritual dalam Proses Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 526–545.